

Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)

Choirun Nisa Vidyaningrumnama
Universitas Terbuka

Lucky Nugroho
Universitas Mercu Buana

Dian Sugiarti
Universitas Terbuka

Korespondensi penulis: lucky.nugroho@mercubuana.ac.id

***Abstract.** This study aims to determine Islamic financial literacy in rural communities. Primary and secondary data support the descriptive qualitative research method. Furthermore, the discussion in this study is limited by the formulation of the problem: how Islamic financial literacy is in rural communities. Furthermore, the results of this study found that the Islamic financial literacy of rural communities is still very minimal, so that to increase the market share of Islamic banks against the market share of conventional banks requires effort and effort that is not easy and requires cooperation from all stakeholders of the Islamic economy. Therefore, the implication of this research is as a reference and information to stakeholders related to the development of Islamic financial literacy in rural areas.*

Keywords: Islamic Finance, Literacy, Rural Community.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang didukung dengan data primer dan data sekunder. Lebih lanjut, pembahasan pada penelitian ini dibatasi dengan rumusan masalah, yaitu: bagaimana literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan. Lebih lanjut hasil penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan syariah masyarakat pedesaan masih sangat minim sehingga untuk menaikkan pangsa pasar bank syariah terhadap pangsa pasar bank konvensional membutuhkan usaha dan upaya yang tidak mudah serta memerlukan kerjasama dari seluruh stakeholder dari ekonomi syariah. Oleh karenanya, implikasi dari penelitian ini sebagai referensi maupun informasi kepada stakeholder berkaitan dengan perkembangan literasi keuangan syariah di pedesaan.

Kata kunci: Keuangan Syariah, Literasi, Masyarakat Pedesaan

LATAR BELAKANG

Rencana pemerintah menjadikan Indonesia sebagai negara pusat ekonomi, bisnis dan keuangan syariah tentunya bukan tanpa alasan. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan pemerintah menjadikan Indonesia sebagai negara pusat ekonomi, bisnis dan keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Received Oktober 07, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted Desember 16, 2022

*Corresponding author, e-mail lucky.nugroho@mercubuana.ac.id

- Indonesia sebagai *emerging countries*, yaitu negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat dunia menjadikan Indonesia pasar yang potensial (Frinces, 2010; Nugroho, Utami, et al., 2020; Nugroho & Badawi, 2018);
- Populasi Muslim Indonesia yang terbesar di dunia, yaitu mencapai 231 juta jiwa di tahun 2021. Dengan besarnya populasi Muslim terbesar tersebut, maka permintaan akan produk dan jasa yang didasarkan prinsip syariah memiliki potensi yang sangat besar (Dewi et al., 2020; Nugroho et al., 2022; Nugroho & Anisa, 2018).
- Jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang jumlahnya telah melebihi negara-negara Islam lainnya. Adapun jumlah lembaga keuangan syariah tersebut, menurut (Aziz et al., 2021; Nugroho, 2022) adalah sebagai berikut:
 1. Jumlah bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) di Indonesia telah mencapai 34 BUS dan UUS;
 2. Jumlah dari asuransi syariah di Indonesia mencapai sebanyak 58 perusahaan;
 3. Jumlah modal ventura di Indonesia telah mencapai sejumlah 7 perusahaan;
 4. Bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia mencapai sebanyak 163 BPRS;
 5. Koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) ataupun lazim disebut dengan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) sejumlah 5500.
- Selain itu, Indonesia juga sebagai kiblat dari perkembangan busana muslim, kosmetik muslim, makanan dan minuman halal (A. S. Hasan & Hamdi, 2022; Mahliza et al., 2020);
- Stabilitas politik dan ekonomi, Indonesia merupakan salah satu negara di ASEAN yang memiliki stabilitas politik yang baik dimana sejak terjadinya reformasi politik 1998, pelaksanaan pemerintahan sudah mulai transparan dan menegakkan tata kelola pemerintahan yang baik. Selain itu kericuhan dan konflik terkait dengan pemilihan umum (pemilu) dapat dihindari (M. Hasan et al., 2022; Meiliana, 2018; Nugroho, 2019). Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan salah satu negara di ASEAN yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan ditandai dengan berkurangnya ketimpangan pendapatan, menurunnya angka kemiskinan serta rendahnya angka pengangguran (M. Hasan et al., 2022; Metanfanuan et al., 2021; Soeharjoto et al., 2022).
- Indonesia sejak dahulu kala dikenal sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Bahkan, alasan para penjajah datang ke Indonesia adalah untuk mengambil kekayaan alam yang dimiliki Indonesia. Oleh karenanya, potensi kekayaan alam tersebut harus mampu dikelola secara mandiri oleh bangsa dan rakyat Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Beberapa sektor bisnis berdasarkan prinsip syariah, saat ini juga sedang berkembang di Indonesia yang antara lain: wisata ramah Muslim, dan Media sosial berbasis prinsip syariah (Adha et al., 2021; Mahliza et al., 2021; Nugroho et al., 2019).

Lebih lanjut, menurut Utami et al. (2021), industri perbankan syariah merupakan lokomotif atau penggerak dari ekosistem bisnis halal, yang dapat diilustrasikan pada gambar di bawah ini:

Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)

Gambar 1. Bisnis Keuangan Syariah sebagai Penggerak dari Ekosistem Bisnis Halal



Sumber: Nugroho & Harnovinsah (2020)

Merujuk pada gambar 1 di atas, maka dapat diketahui bahwa industri keuangan syariah seperti perbankan syariah memiliki peranan penting dalam menggerakkan sektor halal lainnya seperti:

- Bisnis wisata ramah Muslim;
- Bisnis busana Muslim;
- Bisnis media dan rekreasi halal;
- Bisnis obat-obatan halal;
- Bisnis kosmetik halal.

Hal tersebut dikarenakan seluruh transaksi keuangan dari ekosistem bisnis halal berada di perbankan syariah, oleh karenanya literasi keuangan syariah menjadi hal yang penting untuk dapat memajukan perekonomian Indonesia yang didukung oleh ekosistem halal.

Pada sisi lain, secara faktual literasi keuangan syariah dari masyarakat Indonesia relatif rendah dimana pada tahun 2018 sebesar 8,1% dan meningkat menjadi 8,93% di tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 9 penduduk Indonesia yang mengenal dan memahami produk keuangan syariah dari 100 penduduk Indonesia. Merujuk pada kondisi tersebut, maka perlu adanya sosialisasi ke daerah-daerah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah. Merujuk pada kondisi tersebut dimana pengetahuan literasi keuangan syariah khususnya perbankan syariah dalam mengembangkan ekosistem bisnis halal di Indonesia, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta?.

Lebih lanjut, berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai referensi maupun informasi kepada stakeholder berkaitan dengan

perkembangan literasi keuangan syariah di pedesaan. Adapun keterbaruan dari penelitian ini adalah melakukan survey terhadap masyarakat pedesaan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah

KAJIAN TEORITIS

Pengertian literasi atau pengetahuan masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai sesuatu hal. Masyarakat menurut pengertian KBBI adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di suatu wilayah. Maka pengertian dari pengetahuan masyarakat yaitu seluruh informasi umum yang diketahui oleh masyarakat mengenai hal dalam bermasyarakat. Lebih lanjut, maka pengertian dari literasi keuangan syariah masyarakat adalah berkaitan dengan informasi yang dimiliki oleh masyarakat yang berhubungan dengan jasa maupun produk dari lembaga keuangan syariah (Rusliani, 2022). Adapun terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yang terdiri dari:

- **Usia**
Semakin bertambah usia bertambah juga perkembangan daya tangkap seseorang. Pengetahuan yang diterima semakin cepat dan baik. Selain bertambahnya daya tangkap bertambah juga tingkat pengetahuan seseorang. Pengalaman, emosi, keyakinan akan lebih banyak.
- **Intelegensi**
Intelegensi yaitu kemampuan belajar dan berpikir untuk menyesuaikan diri. Intelegensi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil proses belajar seseorang.
- **Pendidikan**
Pendidikan yaitu pengetahuan seseorang. Orang yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang luas.
- **Tingkat Ekonomi**
Tingkat ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan. Seseorang dengan tingkat ekonomi rendah akan mengalami kendala dalam memperoleh informasi dan pengetahuan dengan cepat.

Definisi dari lembaga keuangan adalah institusi yang memberikan layanan keuangan bagi masyarakat yang diatur oleh pemerintah melalui undang-undang ataupun peraturan pemerintah yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu apabila ditinjau dari jenis aset keuangan yang dimiliki oleh lembaga keuangan adalah mayoritas terdiri dari piutang-piutang maupun tagihan-tagihan seperti: saham, obligasi, pinjaman. Berbeda dengan lembaga non keuangan yang mayoritas asetnya terdiri dari bangunan, perlengkapan, persediaan, maupun bahan baku. Lebih lanjut secara garis besar lembaga keuangan dibagi menjadi lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank (Ihwanudin et al., 2020; Muniarty et al., 2020; Sudirman et al., 2020; Suprpty et al., 2021).

Prinsip Lembaga Keuangan Syariah berdasarkan *Tawhid String Relationship* (TSR) adalah sebagai berikut:

- Lembaga keuangan syariah harus berlandaskan Al-Qur'an, Hadist, Ijma, Qiyas dan Ijtihad serta sumber-sumber hukum Islam yang berlaku (Nugroho et al., 2021);

Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)

- Lembaga keuangan syariah harus mengikuti dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sesuai dengan dinamika perkembangan bisnis sehingga produk dan layanan dari lembaga keuangan syariah diminati oleh masyarakat (Bahari et al., 2021);
- Lembaga keuangan syariah harus memiliki aspek akhlaq, akal dan etika atau bank syariah harus mengelola usahanya berdasarkan Iman dan Taqwa (Imtaq) dan juga berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) (Nugroho, Hidayah, et al., 2020; Nugroho & Chowdhury, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang didukung dengan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil wawancara kepada 100 warga Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun data sekunder pada penelitian ini bersumber dari jurnal, buku dan media ilmiah lainnya yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini. Lebih lanjut, pembahasan pada penelitian ini dibatasi dengan rumusan masalah, yaitu: bagaimana literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Syariah di Masyarakat Pedesaan di Desa Karangrejek

Berdasarkan hasil wawancara kepada 100 warga, maka dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Dari 100 orang warga ketika diajukan pertanyaan apakah mereka pernah mendengar tentang bank syariah, maka dari 100 warga tersebut yang menjawab pernah hanya 40 warga atau 40%, sisanya sebanyak 60 warga atau 60% belum pernah mendengar terkait dengan layanan bank syariah
- Dari 100 orang warga ketika diajukan pertanyaan apakah mereka mengetahui dan memahami apa itu bank syariah, maka dari 100 warga tersebut tidak ada yang mengetahui dan memahami apa itu bank syariah. Sehingga dari 100 warga tersebut tidak ada yang mengetahui dan memahami bank syariah;
- Dari 100 orang warga ketika diajukan pertanyaan apakah mereka mengetahui perbedaan dari bank konvensional dengan bank syariah, maka yang menjawab mereka mengetahui perbedaannya hanya 8 orang warga atau 8%. Sisanya 92% atau 92 warga tidak memahami perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah.

Merujuk pada hasil tersebut, maka diketahui bahwa hanya 40% dari warga pedesaan yang mendengar keberadaan bank syariah sedangkan sisanya mereka belum pernah mendengar keberadaan bank syariah. Tentunya ini sesuai dengan fenomena bahwa outlet dari bank syariah masih terbatas apabila dibandingkan dengan bank konvensional. Bahkan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Mastur, et al. (2020) outlet dari bank syariah terkonsentrasi di ibukota propinsi maupun di kabupaten sehingga tidak menjangkau masyarakat pedesaan maupun masyarakat yang tinggal di *remote area*.

Selanjutnya, masyarakat pedesaan juga belum mengetahui dan memahami secara komprehensif atau menyeluruh berkaitan dengan produk dan jasa dari perbankan syariah. Hal tersebut ditunjukkan hasil wawancara bahwa pemahaman dan pengetahuan masyarakat desa cenderung tidak paham terkait dengan layanan bank syariah. Tentunya, kondisi ini menjadi pekerjaan rumah bagi seluruh stakeholder ekonomi syariah untuk dapat saling bekerjasama dan berkolaborasi melakukan sosialisasi, diseminasi maupun mengimplementasikan layanan keuangan syariah sampai dengan pelosok-pelosok daerah pedesaan.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa yang mengerti perbedaan bank konvensional dan bank syariah hanya 8%, hal tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan saat ini, pengetahuan masyarakat pedesaan terkait dengan bank syariah masih sangat rendah sehingga dapat diasumsikan bahwa untuk menaikkan pangsa pasar bank syariah terhadap pangsa pasar bank konvensional membutuhkan usaha dan upaya yang tidak mudah serta memerlukan kerjasama dari seluruh stakeholder dari ekonomi syariah.

KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan syariah masyarakat pedesaan masih sangat minim sehingga untuk menaikkan pangsa pasar bank syariah terhadap pangsa pasar bank konvensional membutuhkan usaha dan upaya yang tidak mudah serta memerlukan kerjasama dari seluruh stakeholder dari ekonomi syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, N., Hakim, L., Nugroho, Y. B., Nur Hidayana Hafid, Nikmah, H., & Faujjah, A. (2021). Perkembangan Halal Industri Sebagai Langkah Membumikan Sistem Ekonomi Syariah. *Proceedings of International Conference On Islam Education Management and Sharia Economics*, 2019, 720–730. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3016330&val=27240&title=PERKEMBANGAN HALAL INDUSTRI SEBAGAI LANGKAH MEMBUMIKAN SISTEM EKONOMI SYARIAH>
- Aziz, L. H., Malle, S. S., Fatriansyah, A. I. A., Raya, F., Nugroho, L., Hartoto, H., Marietza, F., Haerany, A., AK, M. F., Syafril, S., Ersyafdi, I. R., Yuliafitri, I., Anwar, A., Wahyudi, T., & Bairizki, A. (2021). Akuntansi Syariah (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). In *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Bahari, N. P., Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2021). Analisa Manfaat Pembiayaan Gadai Emas Syariah: Studi Kasus Bank Syariah Mandiri-Tomang Raya. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 8(1), 15–30.
- Dewi, D. M., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitijanti, T. (2020). Tinjauan Sukuk Korporasi di Indonesia dari Perspektif Penawaran, Permintaan dan Regulasi. *Journal of Business and Economic Research*, 1(1), 11–16.
- Frinces, Z. H. (2010). Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 34–57.
- Hasan, A. S., & Hamdi, B. (2022). Perkembangan dan Tantangan Halal Fashion Indonesia

Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)

Dalam Menjadi Produsen Utama Industri Halal Global. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 4(1), 71–83. <https://doi.org/10.37146/ajie>

Hasan, M., Hartoto, H., Abdelina, A., Riyaldi, M. H., Aswanto, A., Akbar, T., Juliansyah, R., Talakua, B. A., Firmansyah, H., Nugroho, H., Ferdinandus, A. Y., Sattar, S., Apriyeni, D., & Nugroho, L. (2022). Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. In R. Septiani (Ed.), *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.

Ihwanudin, N., Wicaksono, G., Kembauw, E., Suciati, R., Reza, M., Manggabarani, A. S., Sugiri, D., Puspa Indah Arum, L., Rustandi Kartawinata, B., Amien Mastur, A., Nugroho, L., Eprianti, N., & Nugraheni, S. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com

Mahliza, F., Nugroho, L., & Ali, A. J. (2020). Antecedents and Consequences of Muslim Millennials Attitude Towards Halal Personal Care Products. *IKONOMIKA*, 5(2), 249–270. <https://doi.org/10.24042/febi.v5i2.7203>

Mahliza, F., Nugroho, L., Putra, Y. M., Nugraha, E., & Sukiati, W. (2021). Discourses of Muslim-Friendly Tourism (Indonesia Empirical Cases). *Journal of Islamic Economics & Social Science (JIESS)*, 2(1), 53–59.

Meiliana, D. (2018). *Kalla: Indonesia Kunci Penting Stabilitas Politik-Ekonomi ASEAN*. Nasional.Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2018/06/12/23033881/kalla-indonesia-kunci-penting-stabilitas-politik-ekonomi-asean>

Metanfanuan, T., Herlambang, M. A. T., Krishernawan, I., Lestari, N. P., Ginting, S., Supriyanto, E. E., & Nugroho, L. (2021). *Pengantar Manajemen Potensi Desa: Aku Yakin desaku Punya Sejuta Potensi*. Agrapana Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=bo8aEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA143&ots=xdt6Fio57x&sig=v3og58MGod_st1m7XxyVLL3HP_Y&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Muniarty, P., Surya Abbas, D., Fatira, M. A., Sugiri, D., Nurfadilah, D., Moridu, I., Nugroho, L., Irwansyah, R., Gede Satriawan, D., Maulida, S., Syam Budi Bakroh, D., Sudarmanto, E., Kembauw, E., Hafizh, M., & Rismawati, N. (2020). *Manajemen Perbankan*. www.penerbitwidina.com

Nugroho, L. (2019). Strategi Indonesia Sebagai Pusat Pariwisata Halal yang Didukung Eksistensi Keuangan Syariah. In *Selling Indonesia Konsep & Strategi Membumikan Kepariwisata Indonesia* (1st ed.). CV Qiara Media. https://www.academia.edu/50785446/Strategi_Indonesia_Sebagai_Pusat_Pariwisata_Halal_yang_Didukung_Eksistensi_Keuangan_Syariah

Nugroho, L. (2022). The Concept of Accounting in Islamic Bank (Indonesia Empirical Cases). In N. M. Alsharari (Ed.), *Banking and Accounting Issues* (pp. 27–40). IntechOpen. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=YimIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA27&ots=7vnWxQuFG&sig=Qu03j8-CfTXXC30-nmQn19p9y9oM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, dan

Efisiensi terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 114–122.

Nugroho, L., & Badawi, A. (2018). The Islamic Banking , Asset Quality : " Does Financing Segmentation Matters " (Indonesia Evidence). *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 9(5), 221–235. <https://doi.org/10.2478/mjss-2018-0154>

Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia: An Analysis Using Financing Deposit to Ratio as Moderator. *SHARE: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104–123. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>

Nugroho, L., & Chowdhury, S. L. K. (2015). Mobile Banking for Empowerment Muslim Women Entrepreneur: Evidence from Asia (Indonesia and Bangladesh). *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 9(1), 83–100.

Nugroho, L., & Harnovinsah. (2020). Konsep Dasar Perbankan Syariah. In *Pengantar Perbankan Syariah: Konsep, Regulasi dan Praktis* (1st ed., pp. 67–83). Widina Bhakti Persada Bandung.

Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A. J., & Badawi, A. (2020). E-commerce to improve homemaker productivity (women entrepreneur empowerment at Meruya Utara, Kembangan district, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1(01), 13–24.

Nugroho, L., Mastur, A. A., Harnovinsah, & Aryanti, W. (2020). The Contribution of Islamic Bank in Poverty Alleviation. *Al-Ahkam Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 30(1), 19–38.

Nugroho, L., Melzattia, S., Indriawati, F., Nurhasanah, & Safira. (2022). *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*. Widina Bhakti Persada. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=w4uREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=lembaga+keuangan+syariah+lucky+nugroho&ots=dSE5svHCp1&sig=hiw4hz4gCuy36MeoY4fAtGZaerA&redir_esc=y#v=onepage&q=lembaga keuangan syariah lucky nugroho&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=w4uREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=lembaga+keuangan+syariah+lucky+nugroho&ots=dSE5svHCp1&sig=hiw4hz4gCuy36MeoY4fAtGZaerA&redir_esc=y#v=onepage&q=lembaga%20keuangan%20syariah%20lucky%20nugroho&f=false)

Nugroho, L., Utami, W., & Doktoralina, C. M. (2019). Ekosistem Bisnis Wisata Halal dalam Perspektif Maqasid Syariah. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i2.1964>

Nugroho, L., Utami, W., & Nemoto, M. (2020). The Conception and Practices of Social Enterprise Between Indonesia and South Korea. *AL-FARABI International Journal on Social Sciences*, 5(4), 41–48. <https://doi.org/10.46291/Al-Farabi.050404>

Rusliani, H. (2022). Peran Masyarakat Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Provinsi Jambi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(2). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupumi/article/view/701%0Ahttp://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupumi/article/download/701/522>

Soeharjoto, I. R., Hypon, J. C., Sidi, K. N., Tjahjadi, E. R., Natalya, E., Soeharjoto, & Nugroho,

Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)

L. (2022). BERLAKUNYA HIPOTESIS U TERBALIK DARI KUZNETS PADA DETERMINASI KESEJAHTERAAN DI INDONESIA. *Media Bina Ilmiah*, 16(11), 7801–7808.

Sudirman, A. (Acai), Alaydrus, S. (Syafika), Rosmayati, S. (Siti), Syamsuriansyah, S. (Syamsuriansyah), Nugroho, L. (Lucky), Arifudin, O. (Opan), Hanika, I. M. (Ita), Haerany, A. (Anne), Rusmana, F. D. (Fenny), & Rijal, K. (Khairul). (2020). *Perilaku Konsumen Dan Perkembangannya Di Era Digital*. Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com

Suprpty, R., Witjaksono, A., Nugroho, L., Badawi, A., Susanti, M., Mardanugraha, E., & Ary, W. W. (2021). *Perbankan: Hasil pemikiran dari Para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia* (Sumitro, B. A. Pramuka, & N. Lukviarman (eds.); Second, Issue April). Sihsawit Labuhan Batu.

Utami, A. D., Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2021). Analisa Ketahanan dan Stabilitas Bank Syariah yang Melakukan Merger. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan (JMK)*, 10(2), 181–207.

<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/3978>
<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/download/3978/2981>